

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai korelasi parsial sebesar 0,767 koefisien determinasi $R\ square = 0,436$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $5,963 > 2,015$ maka dapat dikatakan signifikan. Karen nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa iklim sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 12 Kota Jambi.
2. Terdapat pengaruh yang komitmen guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai korelasi parsial sebesar 0,687 koefisien determinasi $R\ square = 0,219$ dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,589 > 2,015$ maka dapat dikatakan signifikan. Karen nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa komitmen guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 12 Kota Jambi.
3. Terdapat pengaruh komunikasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai korelasi parsial sebesar

1,326 koefisien determinasi *R square* = 0,378 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $5,290 > 2,015$ maka dapat dikatakan signifikan. Karen nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 12 Kota Jambi.

4. Iklim sekolah, komitmen guru dan komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 12 Kota Jambi. Persentase pengaruh yang diberikan oleh iklim sekolah, komitmen guru dan komunikasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah 53,2%. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,532. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel iklim sekolah, komitmen guru dan komunikasi dengan kinerja guru sebesar 53,2%, sisanya 46,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti motivasi, kepemimpinan kepala sekolah, disiplin dan lain-lain.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap perkembangan Ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan Manajemen Pendidikan dengan memberikan informasi mengenai kepemimpinan dan sekolah, serta untuk mengaktualisasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dan realita di lingkungan masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian sebagai bahan sumber masukan atau acuan dan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk membenahi kinerja guru melalui pengembangan dan pembinaan; dan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan untuk menganalisis mengenai “pengaruh iklim sekolah, komitmen guru dan komunikasi terhadap kinerja guru di SMP N 12 Kota Jambi.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

A. Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap iklim dan komunikasi seperti apa yang dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengungkap komitmen guru apa saja dan seperti apa yang dapat mendukung meningkatnya kinerja guru.

B. Saran bagi sekolah

1. Sekolah dalam pembelajaran haruslah guru itu memahami paradigma sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan terkait lingkungan haruslah diberdayakan dengan baik agar terlaksananya program diluar jam pembelajaran.
2. Dengan kinerja guru yang sangat baik, maka dapat dipertahankan dan secara kontinyu dilanjutkan untuk meningkatkan kemampuan mengajar lebih baik lagi.